



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Factors That Affect The Interest of Student Entrepreneurship In Automotive Engineering Student Faculty of Engineering Padang State University

Dandi Bakti^{1*}, M. Yasep Setiawan¹, Wagino¹, Milana¹.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat berwirausaha mahasiswa D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hal ini dapat dilihat pada wisudawan tahun 2021, terdapat sebanyak 34 mahasiswa D3 yang wisuda, namun tidak ada seorangpun yang berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa D3 Teknik Otomotif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa D3 Teknik Otomotif angkatan 2020 sampai 2022. Total seluruh populasi adalah 159 orang dan sampel pada penelitian ini sebanyak 61 orang yang diambil secara acak. Hasil penelitian ini yaitu motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman lapangan industri (PLI) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci

Minat Berwirausaha, Motivasi, Pengetahuan, Pengalaman Lapangan Industri

Abstract

This research is motivated by the low interest in entrepreneurship for D3 students in Automotive Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University. This can be seen in the graduates in 2021, there were 34 D3 students who graduated, but none of them were entrepreneurs. This study aims to analyze of the factors that influence the interest in entrepreneurship in D3 Automotive Engineering students. This type of research is descriptive quantitative. The subjects of this study are D3 students in Automotive Engineering class of 2020 to 2022. The total population is 159 people and the sample in this study is 61 people who are taken randomly. The results of this study are motivation, entrepreneurial knowledge and industrial field experience that have a positive effect on entrepreneurial interest.

Keywords

Entrepreneurial Interest, Motivation, Knowledge, Internship Experience

¹ Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

* dandiibaktii@gmail.com

Dikirimkan: 31 Agustus 2023. Diterima: 12 September 2023. Diterbitkan: 18 September 2023.



PENDAHULUAN

Minat adalah suatu perasaan senang atau keinginan terhadap suatu objek atau kegiatan tanpa adanya perintah dari orang lain [1]. Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat aktivitas atau topik tertentu. Ketika seseorang memiliki minat yang mendalam terhadap suatu bidang tertentu, maka akan lebih mudah baginya untuk melakukan aktivitas terkait dengan tujuan yang ingin dicapai [2]. Minat wirausaha adalah perasaan atau keinginan untuk melakukan suatu usaha yang sudah tertanam dalam diri. Apabila minat wirausaha sudah tertanam pada diri seseorang maka kecenderungan seseorang untuk memulai usaha akan lebih besar. Seperti mencari tahu, belajar dari berbagai sumber, berdiskusi dengan orang yang berpengalaman di bidang wirausaha, mengumpulkan modal, melakukan riset sederhana di media online dan mencari produk yang diminati [3].

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang selalu menghasilkan lulusan atau wisudawan setiap tahunnya, terutama pada program studi D3 Teknik Otomotif. Namun tidak ada seorang pun dari wisudawan tersebut yang memilih untuk berwirausaha. Pada tahun 2021 terdapat 34 mahasiswa yang wisuda, namun tidak ada seorangpun yang berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja. Hal ini berdasarkan data yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Lulusan Mahasiswa D3 Teknik Otomotif UNP tahun 2021.

No	Kegiatan	Jumlah
1	Bekerja	30
2	Melanjutkan Pendidikan	4
3	Berwirausaha	0
Jumlah		34

Tabel 1 merupakan data wisudawan mahasiswa D3 Teknik Otomotif tahun 2021. Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 30 orang mahasiswa yang bekerja di berbagai instansi/industri dengan persentase 88%, terdapat 4 orang mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan persentase 12% dan tidak terdapat mahasiswa yang berwirausaha dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 34 orang mahasiswa D3 Teknik Otomotif UNP yang wisuda, namun tidak ada seorangpun yang berwirausaha.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa orang mahasiswa D3 Teknik Otomotif UNP tentang minat berwirausaha. Peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat berwirausaha mahasiswa. Diantaranya yaitu rendahnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dan rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha.

Motivasi memiliki peranan penting bagi seorang mahasiswa untuk menjawab semua tantangan yang ada dalam dunia wirausaha [4]. Pengetahuan kewirausahaan juga tidak kalah penting untuk meningkatkan minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi salah satu penyebab seseorang memiliki motivasi untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan berperan penting dalam kegiatan berwirausaha karena pengetahuan merupakan sumber dari *asset* yang dimiliki seseorang untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat sehingga mudah dipahami [5]. Selain motivasi dan pengetahuan kewirausahaan, lingkungan juga menjadi penyebab rendahnya minat berwirausaha baik lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan kampus. Karena lingkungan dapat mendorong seseorang untuk termotivasi dalam berwirausaha dan belajar tentang berwirausaha sehingga dapat menumbuhkan minat mereka dalam berwirausaha. Kesiapan diri dan mental berwirausaha yang tidak terdapat pada diri mahasiswa juga menjadi penyebab rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha [6].

Hasil observasi yang telah dilakukan tersebut, belum bisa dijadikan sebagai jawaban pasti dari faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa D3 Teknik Otomotif UNP. Karena itu untuk memperoleh hasil yang lebih dalam dan akurat maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih detail terhadap faktor yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa D3 Teknik Otomotif UNP.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh [7] menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal itu dapat dilihat pada hasil pengujian model regresi sederhana yang memiliki koefisien 0.754 yang berarti hubungan antara motivasi sebesar 75.4%, dan nilai *r square* sebesar 56.8% yang berarti variabel motivasi mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha sebesar 56.8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian pengetahuan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian memiliki koefisien 0.621 atau 62.1% dan nilai *r square* sebesar 38% yang berarti variabel pengetahuan dapat menjelaskan sebesar 38% dan 62% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian yang dilakukan oleh [8] menyatakan bahwa pengalaman lapangan industri (PLI) memiliki dampak positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin baik proses dan hasil dari pengalaman lapangan industri (PLI) maka semakin tinggi minat mahasiswa berwirausaha.

Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pihak kampus mengadakan matakuliah kewirausahaan khususnya untuk mahasiswa Departemen Teknik Otomotif UNP. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk membantu mahasiswa memperoleh keterampilan dalam berwirausaha dan mampu menciptakan lapangan kerja [9]. Minat mahasiswa dalam berwirausaha juga akan meningkat apabila hasil pembelajarannya baik dan terdapat layanan informasi tentang dunia kerja [8].

Kampus juga mengadakan kegiatan tahunan yaitu program kreativitas mahasiswa (PKM). Program kreativitas mahasiswa adalah program yang cukup dikenal oleh mahasiswa dimana subsidiya diselesaikan oleh DIKTI untuk proposal mahasiswa yang lolos seleksi [10]. Selain itu, kampus juga mengadakan kegiatan pengalaman lapangan industri (PLI). Pada saat PLI mahasiswa dapat menggali dan memperoleh informasi serta keterlibatannya dalam suatu bidang/industri [11]. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan melatih kesiapan mental, kemampuan, minat, sosialisasi dan pengetahuan tentang dunia kerja bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa juga dapat melatih jiwa kewirausahaan, *soft skills* dan kemampuan kepemimpinan melalui kegiatan program wirausaha [12]. Walaupun kampus dan pemerintah sudah mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menunjang minat berwirausaha mahasiswa, tapi masih sedikit mahasiswa yang berwirausaha setelah wisuda, terutama mahasiswa D3 Teknik Otomotif UNP.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [8] adalah terdapat pada variabel independen. Dimana penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh pengalaman lapangan industri (PLI) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Otomotif pada tahun 2020 dengan metode deskriptif dan korelasional dengan aplikasi SPSS. Populasi pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2016 dan 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman lapangan industri (PLI) terhadap minat berwirausaha mahasiswa D3 Teknik Otomotif pada tahun 2023, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan aplikasi *Smart-pls4*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa D3 Teknik Otomotif angkatan 2020 sampai 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 61 orang.

METODA PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistic, matematika atau komputasi, adapun tujuan metode penelitian ini yaitu untuk meneliti pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu gejala dari kelompok tertentu terhadap kelompok lain [13].

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2020 sampai 2022. Pada Tabel 2 dapat dilihat jumlah populasi sebanyak 159 orang.

Tabel 2. Populasi Penelitian.

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	75
2021	39
2022	45
Total	159

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 61 orang. Penentuan jumlah sampel berdasarkan [17] apabila populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel, apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin pada persamaan 1.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \tag{1}$$

Dimana:

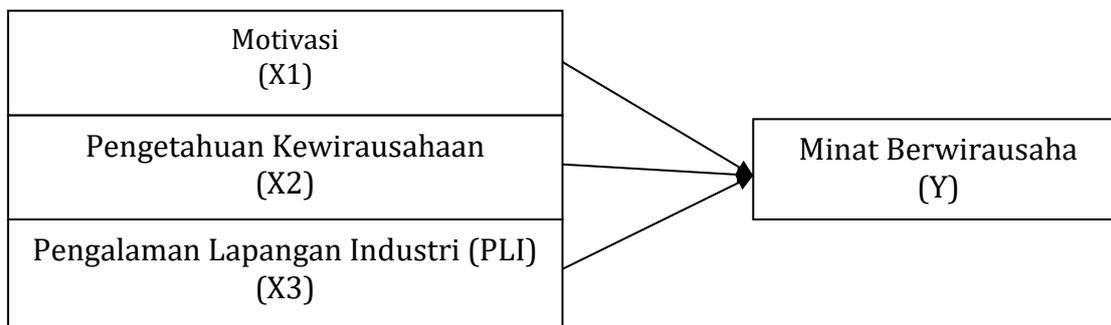
n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian/batas kesalahan sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan e = 10%

Metode pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan cara menyebar koesioner/angket yang sudah divalidasi oleh validator melalui *google form* kemudian mengolahnya dengan menggunakan *software smart-pls4*.

Kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa D3 Teknik Otomotif angkatan 2020 sampai 2022. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 dapat

dilihat bahwa responden laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Responden laki-laki berjumlah sebanyak 59 orang (96.7%) dan responden perempuan berjumlah sebanyak 2 orang (3.3%). Responden berdasarkan usia terdapat beberapa variasi usia antara 19 tahun sampai 24 tahun. Responden berusia 19 tahun sebanyak 10 orang (16.5%), berusia 20 tahun sebanyak 17 orang (28%), berusia 21 tahun sebanyak 16 orang (26.2%), berusia 22 tahun sebanyak 12 orang (19.6%), berusia 23 tahun sebanyak 4 orang (6.5%) dan berusia 24 tahun sebanyak 2 orang (3.2%). kemudian responden berdasarkan angkatan yaitu responden yang di dominasi oleh angkatan 2020 sebanyak 28 orang (45.91%), angkatan 2021 sebanyak 11 orang (18.03%) dan angkatan 2022 berjumlah sebanyak 22 orang (36.06%). Hal ini berarti jumlah responden pada penelitian ini berjumlah sebanyak 61 orang (100%) memenuhi sampel yang telah ditetapkan.

Tabel 3. Karakteristik Responden.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	59	96.7 %
Perempuan	2	3.3 %
Usia		
19 tahun	10	16.5 %
20 tahun	17	28 %
21 tahun	16	26.2 %
22 tahun	12	19.6 %
23 tahun	4	6.5 %
24 tahun	2	3.2 %
Angkatan		
2020	28	45.91 %
2021	11	18.03 %
2022	22	36.06 %
Total	61	100 %

Hasil Distribusi Variabel

Untuk menghitung tingkat capaian responden dapat menggunakan persamaan 1. Persamaan 2 adalah tingkat capaian responden (TCR) yang diperoleh dari pembagian rata-rata jawaban responden (R_s) dengan nilai skor maksimum (n) kemudian dikalikan dengan 100%.

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\% \quad (2)$$

Kriteria pengelompokan hasil tingkat capaian responden (TCR) dapat dilihat pada Tabel 4 sedangkan hasil distribusi variabel motivasi dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 4. Kriteria Pengelompokan Hasil Tingkat Capaian Responden (TCR).

Angka	Keterangan
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Tabel 5. Distribusi Variabel Motivasi.

No	Indikator	Mean	TCR	Kategori
1	Ambisi kemandirian	17.09	85.4	Sangat kuat
2	Realisasi diri	16.91	84.5	Sangat kuat
3	Faktor pendorong	12.96	86.4	Sangat kuat
	Rata-rata	15.67	85.4	Sangat kuat

Berdasarkan data yang diolah maka rata-rata yang diperoleh pada tiga indikator variabel motivasi adalah 15.67 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 85.4% yang berkategori sangat kuat.

Hasil distribusi variabel pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan.

No	Indikator	Mean	TCR	Kategori
1	Pengetahuan dasar kewirausahaan	16.75	83.75	Sangat kuat
2	Pengetahuan ide	12.67	84.46	Sangat kuat
3	Peluang usaha	12.39	82.6	Sangat kuat
4	Pengetahuan tentang aspek-aspek wirausaha	12.67	84.46	Sangat kuat
	Rata-rata	13.62	83.81	Sangat kuat

Berdasarkan data yang diolah maka rata-rata yang diperoleh pada empat indikator pengetahuan kewirausahaan adalah 13.62 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 83.81% yang berkategori sangat kuat.

Hasil distribusi frekuensi variabel PLI dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Lapangan Industri (PLI).

No	Indikator	Mean	TCR	Kategori
1	Perencanaan dan waktu PLI	14.01	93.4	Sangat kuat
2	Persyarat diperbolehkan PLI	9.14	91.4	Sangat kuat
3	Pelaksanaan PLI	31.65	91.42	Sangat kuat
4	Komunikasi yang baik	13.57	90.46	Sangat kuat
5	Menumbuhkan sikap disiplin dalam PLI	13.49	89.93	Sangat kuat
	Rata-rata	16.37	91.12	Sangat kuat

Berdasarkan data yang diolah maka rata-rata yang diperoleh dari lima indikator pengalaman lapangan industri (PLI) adalah 16.37 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 91.12 yang berkategori sangat kuat.

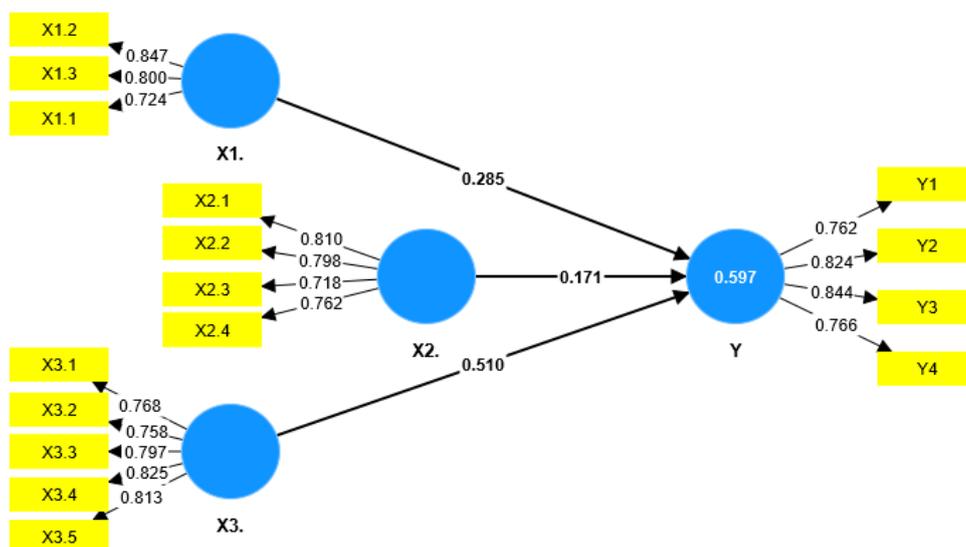
Hasil distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 8. Berdasarkan data yang diolah maka rata-rata yang diperoleh pada empat indikator minat berwirausaha adalah 8.82 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 89.97 yang berkategori sangat kuat.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.

No	Indikator	Mean	TCR	Kategori
1	Memilih jalur usaha dari pada bekerja dengan orang lain	8.96	89.6	Sangat kuat
2	Memilih karir sebagai wirausaha	12.75	85	Sangat kuat
3	Berorientasi ke masa depan	8.67	86.7	Sangat kuat
4	Perencanaan untuk memulai usaha	4.93	9.6	Sangat kuat
	Rata-rata	8.82	89.97	Sangat kuat

Hasil Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil model pengukuran (*Outer Model*) pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Outer Model.

Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada Tabel 9. Berdasarkan data yang diolah dapat dilihat pada Tabel 9 hasil dari validitas diskriminan pada *cross loading* sudah terpenuhi. Karena nilai korelasi variabel ke indikator lebih tinggi dari nilai korelasivariabel lainnya [14].

Tabel 9. Uji Validitas Diskriminan Berdasarkan Cross Loading.

Indikator	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.724	0.437	0.400	0.427
X1.2	0.847	0.498	0.448	0.493
X1.3	0.800	0.303	0.376	0.569
X2.1	0.382	0.810	0.048	0.326
X2.2	0.491	0.798	0.116	0.315
X2.3	0.340	0.718	0.211	0.323
X2.4	0.359	0.762	0.098	0.240
X3.1	0.464	0.035	0.768	0.512
X3.2	0.484	0.084	0.758	0.425
X3.3	0.433	0.240	0.797	0.601

Indikator	X1	X2	X3	Y
X3.4	0.406	0.155	0.825	0.606
X3.5	0.261	0.069	0.813	0.526
Y.1	0.411	0.203	0.616	0.762
Y.2	0.459	0.319	0.552	0.824
Y.3	0.498	0.293	0.575	0.844
Y.4	0.652	0.443	0.444	0.766

Kriteria validitas konvergen nilai *average varians extract* (AVE) >0.5 dan *loading factor* >0.7 [14]. Berdasarkan data yang diolah dapat dilihat pada Tabel 9 bahwa seluruh indikator masing-masing variabel memiliki nilai diatas 0.7 yang berarti bahwa validitas konvergen berdasarkan *loading factor* pada penelitian ini sudah terpenuhi.

Hasil uji validitas kovergen dapat dilihat pada Tabel 10 dan 11.

Tabel 10: Validitas Konvergen Berdasarkan Nilai Loading Factor.

Indikator	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.724			
X1.2	0.847			
X1.3	0.800			
X2.1		0.810		
X2.2		0.798		
X2.3		0.718		
X2.4		0.762		
X3.1			0.768	
X3.2			0.758	
X3.3			0.797	
X3.4			0.825	
X3.5			0.813	
Y.1				0.762
Y.2				0.824
Y.3				0.844
Y.4				0.766

Berdasarkan data yang diolah dapat dilihat hasilnya pada Tabel 11, seluruh indikator memiliki nilai AVE di atas 0.5 yang berarti bahwa validitas kovergen berdasarkan nilai *average varians extract* (AVE) sudah terpenuhi.

Tabel 11: Validitas Konvergen Berdasarkan Average Varians Extract (AVE).

Variabel	Average Varians Extract (AVE)
Motivasi	0.627
Pengetahua Kewirausahaan	0.597
Pengalaman Lapangan Industri	0.628
Minat Berwirausaha	0.640

Hasil Reliabilitas

Berdasarkan data yang diolah dapat dilihat pada Tabel 12 bahwa masing-masing variabel mempunyai tingkat reliabilitas yang baik dan mampu mengukur konstruksinya. Variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* >0.6 dan nilai *composite reliability* >0.7.

Tabel 12. Reliabilitas.

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
X1	0.704	0.715	0.834
X2	0.775	0.779	0.855
X3	0.853	0.860	0.894
Y	0.811	0.812	0.876

Hasil Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai *R-Square* adalah 0 – 1, semakin mendekati angka 1 maka akan semakin baik. Pada Tabel 13 dapat dilihat nilai *r-square* sebesar 0.597, nilai ini menyatakan bahwa variabel Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel eksogen sebesar 59.7% dan dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini sebesar 40.4%.

Tabel 13. *R-Square*.

	<i>r-square</i>
Minat Berwirausaha (Y)	0.597

Apabila nilai *q-square* > 0 berarti model ini memiliki *predictive relevance* dan apabila *q-square* < 0 berarti model ini kurang memiliki *predictive relevance*. Pada Tabel 14 dapat dilihat bahwa seluruh nilai *q-square* tiap-tiap variabel memiliki hasil > 0 yang berarti bahwa model ini memiliki *predictive relevance*.

Tabel 14. *Q-Square*.

	<i>q-square</i>
Y1	0.321
Y2	0.293
Y3	0.339
Y4	0.371

Apabila nilai *Root Mean Square Residual* (SRMR) < 0.10 berarti model memiliki kecocokan antara korelasi. *Normal Fit Index* (NFI) dikatakan baik apabila nilai berada di antara 0-1, semakin mendekati 1 maka semakin baik. Berdasarkan hasil data yang diolah pada Tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai *Root Mean Square Residual* (SRMR) adalah 0.100 yang berarti bahwa tidak melebihi angka 0.10 hal ini menunjukkan bahwa model ini memiliki kecocokan antar korelasi. Kemudian nilai *Normal Fit Index* (NFI) sebesar 0.605 yang berarti bahwa nilai ini mendekati angka 1.

Tabel 15. *Goodness of Fit (GoF)*

	<i>Saturated</i>	<i>Estimated model</i>
SRMR	0.100	0.100
d_uls	1.235	1.235
d_G	0.706	0.706
Chi_square	222.442	222.442
NFI	0.605	0.605

Hasil hipotesis

Hasil hipotesis dapat diterima apabila nilai *p value* < 0.05 atau nilai *t statistik* > 1.96. Berdasarkan data yang diolah dapat dilihat hasil hipotesis pada Tabel 16, seluruh nilai *p value* adalah < 0.05 dan *t statistik* > 0.96 yang berarti seluruh hipotesis diterima.

Tabel 16. Hipotesis.

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
X1 -> Y	0.285	2.279	0.011	Diterima
X2 -> Y	0.171	1.726	0.042	Diterima
X3 -> Y	0.510	5.187	0.000	Diterima

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai T statistik pada konstruk variabel motivasi dan minat berwirausaha adalah 2.279 yang berarti lebih besar dari 1.96 dan nilai *p-value* 0.011 yaitu lebih kecil dari 0.05. Hal ini juga berdasarkan pada distribusi frekuensi variabel motivasi yang dilihat dari skor rata-rata dan tingkat capaian responden (TCR) yang berada dalam kategori sangat kuat yaitu skor rata-rata 15.67 dan TCR 85.4.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [15] yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha terbukti kebenarannya.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai T statistik pada konstruk variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha adalah 1.276 yang berarti lebih besar dari 1.96 dan nilai *p-value* 0.042 yaitu lebih kecil dari 0.05. Hal ini juga berdasarkan pada distribusi frekuensi variabel pengetahuan kewirausahaan yang dilihat dari skor rata-rata dan tingkat capaian responden (TCR) yang berada dalam kategori sangat kuat yaitu skor rata-rata 13.62 dan TCR 83.81.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan [16] yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha terbukti kebenarannya.

Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri (PLI) Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel pengalaman lapangan industri (PLI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai T statistik pada konstruk variabel pengalaman lapangan industri (PLI) dan minat berwirausaha adalah 5.187 yang berarti lebih besar dari 1.96 dan nilai *p-value* 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05. Hal ini juga berdasarkan pada distribusi frekuensi variabel pengalaman lapangan industri (PLI) yang dilihat dari skor rata-rata dan tingkat capaian responden (TCR) yang berada dalam kategori sangat kuat yaitu skor rata-rata 16.37 dan TCR 91.12.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [8] yang menyatakan bahwa pengalaman lapangan industri (PLI) berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan pengalaman lapangan industri (PLI) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha terbukti kebenarannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman lapangan industri (PLI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha memperoleh nilai T Statistik >1.96 yaitu 2.279 dan nilai *p value* <0.05 yaitu 0.011 sehingga hipotesis dapat diterima. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memperoleh nilai T Statistik <1.96 yaitu 1.729 dan nilai *p value* <0.05 yaitu 0.042 sehingga hipotesis dapat diterima. Kemudian Pengaruh pengalaman lapangan industri (PLI) terhadap minat berwirausaha memperoleh nilai T Statistik >1.96 yaitu 5.187 dan *p value* <0.05 yaitu 0.000 sehingga dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini maka seluruh hipotesis diterima.

Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2020-2022. Variabel independen pada penelitian ini yaitu motivasi, pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman lapangan industri (PLI) dengan variabel dependennya yaitu minat berwirausaha. Untuk penelitian kedepannya diharapkan kepada peneliti selanjutnya menggunakan pengaruh variabel independen yang berbeda terhadap minat berwirausaha. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan populasi dan sampel dengan cakupan yang lebih luas dan banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] H. Maksun dan M. Nasir, "Hubungan Minat Mekanik Otomotif dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Lintau Buo The Relationship Between Automotive Mechanic Interest and Student Learning Outcomes at SMK Negeri 1 Lintau Buo," hal. 125–132, 2023.
- [2] A. F. Noveli, H. Maksun, M. Nasir, dan N. Hidayat, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Analysis of the Relationship Between Learning Motivation and Parents' Income with Students' Interest in Continuing Study at Hig," hal. 217–226, 2023.
- [3] W. Wahyudi, E. Sugiarti, M. Mukrodi, R. Salam, dan S. Anwar, "Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice," J. PKM Manaj. Bisnis, vol. 1, no. 1, hal. 1–10, 2021, doi: 10.37481/pkmb.v1i1.214.
- [4] A. I. C. Sari, E. Karlina, dan F. Rasam, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik," Res. Dev. J. Educ., vol. 7, no. 2, hal. 403, 2021, doi: 10.30998/rdje.v7i2.10287.
- [5] H. Rachmawati, H. Rachmawati, dan W. T. Subroto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," Edunomic J. Pendidik. Ekon., vol. 10, no. 1, hal. 56, 2022, doi: 10.33603/ejpe.v10i1.6236.
- [6] M. Naor, R., Nabarro, R., & Isaacson, "Entrepreneurs' views of the gerontech market," Technol. Soc., vol. 67, no. 101710, 2021.
- [7] A. Hamim, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2016," Undergrad. thesis. IAIN Ponorogo., 2020.
- [8] G. Gusmardiansah dan R. Rifdarmon, "Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang," AEEJ J. Automot. Eng. Vocat. Educ., vol. 2, no. 1, hal. 21–32, 2021, doi: 10.24036/aej.v2i1.35.

- [9] A. Arif dkk., "Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Entrepreneur Mahasiswa," *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 3, hal. 458–465, 2022, doi: 10.23887/jipp.v6i3.54354.
- [10] Riyani Wulan Sari & Agus Perdana Windarto, "Penerapan Electree Pada Seleksi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di STIKOM Tunas Bangsa," *Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains*, vol. 800–806., 2019.
- [11] M. Elfin dan J. T. Mesin, "Hubungan Pengalaman Praktek Industri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang the Relationship of Industrial Practice Experience To the Interest in Entrepreneurship of S1 Students of Mechanical Engineering," vol. 4, no. 2, hal. 25–30, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://vomek.ppj.unp.ac.id>.
- [12] Kemendikbud, "Panduan Program Mahasiswa Wirausaha," Direktorat Jenderal Pendidik. Tinggi, 2022.
- [13] M. Ramdhan, "Metode Penelitian," Cipta Media Nusantar, 2021.
- [14] M. Hair, J.F., Hult,G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, "A Prime On Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)," Thousand Oaks. Sage, hal. 165, 2019.
- [15] A. Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga,Motivasi dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy," 2019.
- [16] C. Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha," *J. Progr. Stud. Pendidik. Ekon.*, vol. 6 (2), 2019.
- [17] S. Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," Jakarta: Rineka Cipta., 2013.